

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN, PENGADAAN
DAN DISTRIBUSI PADA INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BLITAR TAHUN 2020**



**Diajukan Oleh
Aisy Daniar Mardatilla
23175305A**

**Kepada
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN, PENGADAAN
DAN DISTRIBUSI PADA INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BLITAR TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat sarjana Farmasi (S.Farm.)*

*Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh :
Aisy Daniar Mardatilla
23175305A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul
**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN, PENGADAAN
DAN DISTRIBUSI PADA INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BLITAR TAHUN 2020**

Oleh :
Aisy Daniar Mardatilla
23175305A

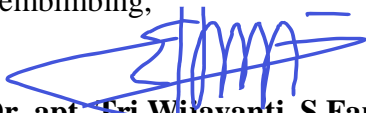
Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 27 Juli 2021

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing,



Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.

Pembimbing Pendamping,



apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

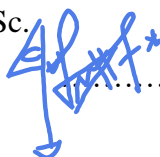
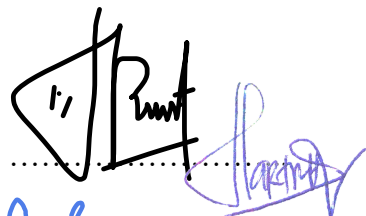
Penguji :

1. apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si.

2. apt. Inaratul Rizky Hanifah, S.Farm., M.Sc.

3. apt. Carolina Eka W, S.Farm., M.Sc.

4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia dan segala pertolonganNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusanNya. Semoga sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm :39)

“Di saat kamu rebahan, ribuan pesaingmu sedang belajar”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Diri sendiri yang selalu bekerja keras dalam menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan terutama untuk orang-orang yang selalu bertanya “KAPAN LULUS?”.
2. Teruntuk manusia hebat dalam hidup saya yang sangat saya sayangi. Bapak EFENDI, Almh Ibu HARYATI dan Mas MIRZA NURSYAMSU HARFIANTOKO. Yang senantiasa mendukung saya dalam hal apapun, selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu berusaha memenuhi segala hal yang saya butuh dan inginkan. Terimakasih untuk segala hal. Khususnya untuk Almh Ibu, yang sangat menginginkan saya untuk kuliah di bidan g farmasi. Meski ibu sudah tidak lagi bisa melihat saya menyelesaikan kuliah ini, tapi saya yakin ibu sangat bangga dan bahagia disisi-Nya.
3. Teruntuk seluruh keluarga besar penulis. Khususnya untuk Fadhila Auliya Putri keponakan yang selalu siap sedia aku repotkan setiap saat.
4. Teruntuk teman-teman yang telah kebersamai penulis selama ini, terutama TIM RUSUH (Noni, Shania, Erwinda, Chichil, Shofy, Eka, Becti, Ferdi, Abed dan Dwi) yang telah menjadi teman dalam hal apapun selama 4 tahun ini. Untuk Yoeztika Mandasari teman diskusi selama penulisan skripsi dan untuk Dina sohibku sejak 7 tahun yang lalu, Mbak Ningrum, Mbak Yer, Dyah. Terimakasih untuk semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu , serta teman seperjuangan S1 Farmasi angkatan 2017 khususnya teori 5.
5. Teruntuk Almamater tercinta, Universitas Setia Budi Surakarta.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum. Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Juli 2021



Aisy Daniar Mardatilla

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) program studi S-1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta. Skripsi ini dengan judul “EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI PADA INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLITAR TAHUN 2020” ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu farmasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Dr. apt. RA Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc. Selaku dosen pembimbing akademik
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH. Selaku pembimbing utama atas kesabaran dan kebijaksanaannya yang telah membimbing dan mengarahkan selama penelitian, penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc. selaku pembimbing pendamping atas bimbingan, saran dan dukungannya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di fakultas farmasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan penulis selama di bangku kuliah
7. Kepada kepala dan staff Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar yang telah mengizinkan, membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis selama melakukan penelitian di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar.

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Surakarta, 30 Juli 2021



Aisy Daniar Mardatilla

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Pemerintah Pusat.....	3
2. Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengelolaan Obat	4
1. Pengertian Pengelolaan Obat	4
2. Tahapan Pengelolaan Obat	4
B. Instalasi Farmasi	6
1. Pengertian Instalasi Farmasi	6
2. Tugas Instalasi Farmasi.....	6
3. Fungsi Instalasi Farmasi	7
C. Dinas Kesehatan.....	7
1. Pengertian Dinas Kesehatan	7
2. Kategori Dinas Kesehatan.....	8
3. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	8
D. Evaluasi.....	9
1. Pengertian Evaluasi.....	9

2. Jenis-Jenis Evaluasi	9
E. Indikator	9
F. Kerangka Konsep Penelitian	12
G. Landasan Teori.....	12
H. Keterangan Empiris.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Rancangan Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Waktu dan Tempat Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	15
E. Definisi Operasional Variabel.....	16
F. Alat dan Bahan	16
1. Alat.....	16
2. Bahan	16
G. Alur Penelitian	17
H. Jalannya Penelitian.....	17
I. Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Kesesuaian Obat.....	19
1. Kesesuaian Obat yang Tersedia dengan DOEN	19
2. Ketepatan Perencanaan	20
3. Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	21
4. Pengadaan Obat Generik.....	22
5. Persentase Obat Kadaluwarsa	23
6. Persentase Obat Rusak.....	24
7. Ketepatan Distribusi.....	25
8. Tingkat Ketersediaan Obat	25
9. Rata-Rata Waktu Kekosongan Obat	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	12
2. Alur Penelitian	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator pengelolaan obat pada tahap perencanaan.....	10
2. Indikator pengelolaan obat pada tahap pengadaan	10
3. Indikator pengelolaan obat pada tahap penyimpanan	10
4. Indikator pengelolaan obat pada tahap penyimpanan	11
5. Persentase kesesuaian obat yang tersedia dengan DOEN.....	19
6. Persentase ketepatan perencanaan	20
7. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	21
8. Pengadaan obat generik	22
9. Persentase obat kadaluwarsa	23
10. Persentase nilai obat rusak	24
11. Ketetapan distribusi	25
12. Tingkat ketersediaan obat	26
13. Rata-rata waktu kekosongan obat	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat permohonan ijin Penelitian Tugas Akhir ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar.....	35
2. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar	36
3. Surat ijin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar ke Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar	37
4. Surat Ethical Clearance dari Komisi Penelitian Kesehatan	39
5. Lembar pengumpulan data kesesuaian obat dengan DOEN.....	40
6. Lembar pengumpulan data ketepatan perencanaan	46
7. Lembar pengumpulan data ketersediaan obat sesuai kebutuhan	56
8. Lembar pengumpulan data pengadaan obat generik.....	70
9. Lembar pengumpulan data persentase dan nilai obat kadaluwarsa	82
10. Lembar pengumpulan data persentase dan nilai obat rusak.....	83
11. Lembar pengumpulan data ketepatan distribusi	84
12. Lembar pengumpulan data tingkat ketersediaan obat.....	85
13. Lembar pengumpulan data dan waktu kekosongan obat	98
14. Denah gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar.....	99

INTISARI

MARDATILLA, AD., 2021, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI PADA INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLITAR TAHUN 2020.

Pengelolaan obat merupakan serangkaian tahapan perencanaan, penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan evaluasi untuk memastikan ketepatan jumlah, jenis, penyimpanan, waktu pendistribusian, penggunaan dan tepat mutu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan obat tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar tahun 2020 sudah sesuai dengan standar Kemenkes RI&JICA (2010) dan mengetahui evaluasi pengelolaan obat pada tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah deskriptif menggunakan data data kuantitatif . data yang telah diperoleh di hitung menggunakan rumus hitung dan dibandingkan dengan indikator pada masing-masing tahap.

Hasil yang didapatkan yaitu, kesesuaian item obat dengan DOEN 37%; ketepatan perencanaan obat 198%; ketersediaan obat sesuai kebutuhan 74%; pengadaan obat generik 65%; persentase obat kadaluwarsa 5,9%; nilai obat rusak 0,66%; ketepatan distribusi 100%; tingkat ketersediaan obat 100%; dan rata-rata waktu kekosongan obat 0%. Metode pengelolaan obat yang digunakan pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, perencanaan menggunakan metode konsumsi obat 3 tahun terakhir. Pengadaan menggunakan sistem *e-purchasing* Penyimpanan obat menggunakan metode kombinasi dengan bentuk persediaan berdasarkan kelompok terapi. Distribusi menggunakan LPLPO dari setiap Puskesmas yang dikirimkan ke Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar dan dilakukan setiap 2 bulan sekali.

Kata Kunci : Pengelolaan Obat, Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, APBD Kabupaten, Indikator Kemenkes RI&JICA

ABSTRACT

MARDATILLA, AD., 2021, EVALUATION OF DRUG MANAGEMENT PLANNING, PROCUREMENT AND DISTRIBUTION IN PHARMACEUTICAL INSTALLATION, BLITAR DISTRICT HEALTH DEPARTMENT IN 2020

The management of drugs is a series of stages of planning, budgeting, procurement, receipt, storage, distribution and evaluation to ensure the accuracy of the number, type, storage, time distribution, use and right mutu. The purpose of the research is to know the management of drug stage of the planning, procurement and distribution on the Installation of the Pharmaceutical Department of Health Kabupaten Blitar tahun 2020 've been in accordance with the standards of the Ministry of health RI&JICA (2010) and knowing the evaluation of the management of the drug on the stage of the planning, procurement and distribution on the Installation of the Pharmaceutical Department of Health Kabupaten Blitar tahun 2020.

Method yesng used is descriptive mr data data quantitative . data that have been obtained in the count using the formula calculate and compared with the indicators at each stage.

The results are obtained , namely, the suitability of the items of the drug with DOEN 37%; the precision planning of the drug 198%; ketquipment and inventory of drugs according to the needs of 74%; procurement of drugs generic 65%; the percentage of the drug expiry of 5.9%; the value of the drug is broken 0,66%; the accuracy of the distribution of 100%; the rate of availability of the drug to 100%; and the average time vacancy drugs 0%. The method of management of the drug which is used in the Installation of the Pharmacy Department To thehealth Kabupaten Blitar, planning to use the method of consumption of the drug 3 years last. Procurement using a system of *e-purchasing* Penyimpanan drugs using the method of the combination with the shape of the supply airbased group therapy. Ddistribution using LPLPO of each Puskesmas who in the send to the Installation of the Pharmaceutical Department of Health Kabupaten Blitar and done every 2 months once.

Keywords: Drug Management, Blitar District Health Office Pharmacy Installation, District Budget, Indicators of the Ministry of Health RI&JICA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara berkembang mampu menghabiskan biaya obat dengan proporsi 24-60% dari seluruh biaya kesehatan. Besarnya biaya menyebabkan perbelanjaan obat-obatan perlu diatur secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan perencanaan obat yang efektif dan efisien maka dalam hal pelaksanaannya dilakukan pengadaan obat agar terpenuhinya perencanaan yang telah ditetapkan. Jika terdapat kesalahan pada salah satu tahap dalam pengelolaan obat, mampu mengacaukan siklus dan akan menimbulkan pemborosan, kekosongan obat, obat rusak dan lain sebagainya (Sasongko dan Okky, 2016).

Pengelolaan obat yaitu serangkaian kegiatan yang mencakup kegiatan perencanaan, membuat anggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi dan evaluasi obat. Tujuan dari pengelolaan obat adalah memastikan ketersediaan obat berdasarkan macam dan banyaknya kebutuhan obat untuk meningkatkan kualitas pelayanan (Rosmania dan Supriyanto, 2015). Fungsi dan tujuan lainnya adalah memastikan keterjangkauan obat yang efisien, efektif, rasional ketika menjalankan pengendalian kualitas pelayanan (Kemenkes, 2016b).

Pentingnya pengelolaan obat yaitu memastikan kesesuaian jumlah, macam obat, ketepatan penyimpanan obat, waktu distribusi, ketepatan dalam penggunaan dan kualitas yang tepat (Kemenkes RI, 2010). Obat dengan proporsi yang sering diperlukan dan digunakan hendaknya memiliki ketersediaan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Fungsi dan kesesuaiannya sudah ditetapkan pada DOEN dan harus diterapkan secara konsisten dalam pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Permenkes Nomor 30 Tahun 2014, pelayanan kefarmasian bertanggung jawab kepada pasien tentang sediaan farmasi untuk mencapai kualitas hidup pasien yang optimum. Standar pelayanan kefarmasian merupakan parameter dan acuan untuk tenaga kesehatan pada pelayanan kefarmasian.

Obat merupakan komponen esensial dan sangat vital di pelayanan kesehatan yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Kegiatan pengadaan obat esensial pada pelayanan kesehatan dasar adalah tanggungjawab dari pemerintah daerah Provinsi/Kabupaten/Kota menggunakan dana APBD/DAU (Nopiyansyah *et al*, 2020).

Evaluasi merupakan proses dalam menentukan nilai usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu dengan membandingkan pada *indicator* yang ada pada pedoman yang digunakan (Kemenkes RI & JICA, 2010). Rangkaian prosedur evaluasi dilakukan dalam penilaian suatu program dan mendapatkan info keberhasilan dari tercapainya tujuan kegiatan, hasil, dampak serta anggarannya (Depkes, 2007).

Penelitian yang dilakukan Sulistryorini A (2016) dengan judul Perencanaan Obat Dengan Menggunakan Metode Konsumsi Di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri didapatkan hasil yaitu obat yang diadakan hanya 25 jenis (hanya 48,07%) dari 52 jenis obat yang telah direncanakan dan besar anggaran yang dibutuhkan Rp 1.438.594.203,-. Penelitian lain oleh Sulistyowati, W. D. *et al* (2020) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Obat di puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi didapatkan hasil sistem pengelolaan obat Puskesmas wilayah Kabupaten Jombang tidak sesuai dengan standar yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Fradine, C (2019) dengan judul evaluasi pengelolaan obat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2017 diperoleh hasil bahwa pada tahap perencanaan menggunakan sistem *bottom up planning*, pengadaan, penyimpanan dan distribusi menggunakan sistem *top down*, dan pada penggunaan berdasarkan kebutuhan puskesmas yang menjadi wilayah binaannya

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan obat tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar. Pemilihan tempat dikarenakan ketersediaan obat melebihi standar. Tahun 2014 ketersediaan obat pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar mencapai 211%, apabila dibandingkan

dengan Kabupaten lain ketersediaan obat cukup berlebih hingga mencapai dua kali lipat nya (Dinkes Jatim, 2014).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengelolaan obat tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar tahun 2020 sudah sesuai dengan standar indikator Kemenkes RI & JICA 2010?
2. Apakah metode yang digunakan dalam pengelolaan obat tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengelolaan obat pada tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar tahun 2020 sudah sesuai dengan standar indikator Kemenkes RI & JICA 2010.
2. Mengetahui metode yang digunakan dalam pengelolaan obat tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar 2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi :

1. Pemerintah Pusat

Sebagai evaluasi serta memberikan masukan dalam kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan obat pada Instalasi Farmasi.

2. Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan obat tahap perencanaan, pengadaan dan distribusi pada tahun berikutnya. Dan dijadikan pedoman bagi pengembangan peneliti lainnya.